

## **ABSTRAK**

Pemerintah Desa Telang Karya Kec. Muara Telang Kabupaten Banyuasin dengan terbatasnya kemampuan Sumber Daya Manusia yang mempunyai peran dalam pengelolaan Dana Desa. Penyaluran dana desa di Desa Telang Karya masih belum sepenuhnya terealisasi seperti adanya jembatan yang menggunakan kayu untuk penghubung antar desa dan jalan yang rusak hal ini disebabkan oleh kurangnya pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah. Dari penjelasan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan manajemen dana desa pada Desa Telang Karya Kec. Muara Telang Kabupaten Banyuasin dan Bagaimana Pembangunan Desa Telang Karya Kec. Muara Telang Kabupaten Banyuasin Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Hasil penelitian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana menggambarkan pengelolaan dana desa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan subjek penelitian yang terdiri dari Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan, Pengawasan, dan pelaporan Pertanggungjawaban. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan dalam langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pengelolaan dana desa dapat meningkatkan pembangunan di Desa Telang Karya. Dimana dalam proses pengelolaan dana desa ada empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil penelitian tahap pelaksanaan pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat sudah cukup efektif dimana dana yang dianggarkan untuk pemberdayaan masyarakat lebih besar dibandingkan tiga bidang lainnya. Menurut ekonomi Islam pelaksanaan pengelolaan dana desa di Desa Telang Karya Kec. Muara Telang Kabupaten Banyuasin belum bisa dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat yang lebih membutuhkan sehingga belum bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci: Manajemen, Dana Desa**